



KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 10 Maret 2022

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafic: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	35	32	99	27
PMI Sleman (0274) 869909	20	45	52	31
PMI Bantul (0274) 2810022	12	11	15	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	5	41	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	15	11	14	5

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 10 Maret 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Frananto Hidayat (tengah) bersama karyawan penerima Paket Umrah Bersama dari Perwita Group.

PANGGUNG

FEMMY PERMATASARI Jarang Muncul di TV Sejak Menikah

FEMMY Permatasari kini jarang muncul di layar kaca. Terutama setelah menikah dengan Alfons Martinus Purnomo 2019 lalu. Dia memilih menghadiri talkshow yang hanya berjalan 1-2 jam saja. Adanya larangan dari suami membuat artis 48 tahun tersebut jarang muncul di televisi. Terutama untuk main sinetron. "Sejak nikah yang kedua tahun lalu, saya sudah nggak muncul di sinetron. Pokoknya tampil di sinetron nggak boleh, cuma talkshow aja. Pokoknya acara-acara yang 1-2 jam," ujar Femmy baru-baru ini.

Bukannya keberatan, ia justru merasa biasa saja saat dilarang oleh suaminya kembali berakting di sinetron. Pasalnya ia telah membintangi banyak judul sinetron sejak berusia 19 tahun. "Kalau yang lama gitu (sama suami) sudah nggak boleh gitu. Saya sih prinsipnya karena sudah puas di dunia sinetron sejak umur



Femmy Permatasari

masih 19 tahun sampai sekarang, sudah banyak judul yang dibintangi," jelasnya.

Femmy merasa senang dan bahagia karena suami dapat bertanggung jawab atas kehidupannya dan anak-anaknya di masa depan. "Ya sudahlah saya senang yang penting ada yang bertanggung jawab terhadap diri saya dan anak-anak di masa depan gitu," pungkasnya.

Femmy Permatasari artis

SASTRA BULAN PURNAMA EDISI 126 Pembaca Karya Sastra dari Berbagai Kota

PERTEMUAN Sastra Bulan Purnama edisi 126 di Tembi Rumah Budaya Tembi Timbulharjo Sewon Bantul akan menampilkan sastrawan dan pembaca karya sastra dari berbagai kota. Acara yang akan digelar Sabtu 12 Maret 2022 mulai pukul 15.00 itu menampilkan tiga buku karya Sriyanti S Sastroprayitno.

Hal ini disampaikan oleh Koordinator Sastra Bulan Purnama Ons Untoro, Rabu (9/3). Dikatakan, pembacaan geguritan, cerkak dan cerpen Sriyanti, datang dari Semarang, Klaten dan Yogya sendiri. Sriyanti sekaligus meluncurkan tiga bukunya masing-masing berjudul 'Mecaki Waktu' kumpulan geguritan yang mendapat penghargaan Prasadatama 2021 dari Balai Bahasa Jawa Tengah, dan hadiah Rancage 2022. Kemudian 'Kabar Saka

Stockholm', kumpulan cerkak, dan 'Pulanglah' kumpulan cerita pendek.

Perbincangan tiga buku tersebut oleh Budi Wahyono, sastrawan dari Semarang. D'Eros Sudarjono, sastrawan dan pelukis dari Jombang, Edhie Prayitno Ige, jurnalis dan sastrawan dari Semarang, Sulis Bambang, penyair dari Semarang dan Sriyanti.

Sedang pembaca yang akan tampil masing-masing Resmiyati, Endah Sr, Cicit Kaswami, Wiendu Setyaningsih, Ninuk Retno Raras, Endang Wahyuningstih, Ely Widayati, Esti Suryani, Anastasia Sri Kartisusanto, Lelly Faizahatillah, Ami Simatupang. Sementara BeSTM, Bengkel Sastra Taman Maluku dari Semarang dan Komunitas Melati Rinonce yang menggarap petunjuk sastra. (War)-f

DIY PPKM LEVEL 4

PJJ, Dosen Diminta Jaga Kualitas

YOGYA (KR) - Keputusan pemerintah pusat untuk memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di DIY, berdampak pada aktivitas pembelajaran. Karena dengan adanya kebijakan PPKM level 4 secara otomatis berdampak pada adanya pembatasan mobilitas termasuk di lingkungan kampus. Semua itu dilakukan dengan harapan terjadinya penularan Covid-19, bisa diantisipasi sejak awal.

"Berkaitan dengan PPKM level 4 di DIY, untuk pelaksanaan PTM ditunda sementara waktu hingga 21 Maret 2022. Kebijakan itu diambil sesuai dengan edaran dari pemerintah di mana perkuliahan akan dilakukan secara daring. Dalam perkuliahan daring mewajibkan dosen untuk melakukan conference dengan mahasiswa dengan harapan mutu dari perkuliahan tetap terjaga," kata Kepala

Biro Pembelajaran UMBY, Nanang Khuzaini MPd didampingi Kabag Humas UMBY Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (9/3).

Nanang mengatakan, sebelumnya pembelajaran dengan model PJJ sudah bukan hal baru bagi kampusnya. Karena sejak tahun 2017, UMBY sudah mempunyai platform daring yang mumpuni untuk perkuliahan daring yang bermutu.

Sehingga begitu ada pandemi dan pemerintah memutuskan untuk melakukan pembelajaran daring, kampus langsung bisa menyesuaikan. Tentunya dalam pembelajaran model daring kampus tetap berupaya memberikan layanan terbaik, dengan harapan kualitas tetap terjaga.

"Kami yakin pemerintah sudah melakukan yang terbaik untuk kemasa-lahatan bersama. Dengan menerapkan berbagai macam aturan. Harapan kami penanganan Covid-19 semakin jelas sehingga dunia pendidikan bisa berjalan dengan normal seperti sebelum pandemi," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, Kabag Humas UMBY Widarta MM menambahkan, mulai semester genap 2021/2022 kegiatan pembelajaran di UMBY sudah mulai mem-

fasilitasi mahasiswa dengan tatap muka dengan mengalokasikan 2 mata kuliah setiap angkatan, untuk dilaksanakan dengan tatap muka atau sekitar 30 persen dari seluruh mata kuliah di UMBY.

Bagi mahasiswa yang hendak mengikuti perkuliahan tatap muka harus dapat menunjukkan surat pernyataan persetujuan wali, sudah divaksin dosis 2, dan mematuhi prokes yang diterapkan kampus.

Seperti pengecekan suhu ketika masuk kampus dan scan aplikasi PeduliLindungi. Tidak hanya itu setiap selesai 1 sesi perkuliahan ruang kelas disemprot ulang untuk memastikan kebersihan ruangan. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi munculnya penularan atau klaster baru. (Ria)-f

Perwita Group Umrahkan Karyawan

BANTUL (KR) - Sebanyak 20 karyawan Perwita Group yang sudah bekerja lebih dari 20 tahun mendapatkan paket Umrah Bersama Selasa (8/3) di Bale Perwita Taman Perwacy, Ringroad Timur, Banguntapan Bantul.

"Ini adalah tahun ke-4, total sudah 80-an karyawan kita berangkatkan umrah. Paket Umrah sebagai apresiasi pada karyawan loyal, jujur dan bekerja dengan baik," tutur CEO Perwita Group Frananto Hidayat kepada KR di sela acara.

Frananto yang saat itu juga merayakan HUT menyebutkan keberangkatan umrah di bulan Maret 2022. "Saat ini umrah sudah dibuka lagi, dulu saat pandemi sempat ditutup," ujarnya.

Paket umrah diberikan bergantian setiap tahun untuk karyawan muslim. "Harapannya dengan semakin kuat iman maka karyawan akan semakin baik dalam bekerja, jujur dan sungguh-sungguh bekerja untuk kemajuan perusahaan," tutur Frananto.

Diakui, loyalitas karyawan mampu menjaga Perwita Group terus berkembang di usia 45 tahun. "Perwita Group tetap eksis dengan selalu beradaptasi pada setiap perubahan berinovasi dan kreatif," tegas Frananto.

Saat ini Perwita Group dengan anak perusahaan PT Perwita Karya (properti, sipil, arsitektur), PT Deltamarga Adyatama (pembangunan jalan/infrastruktur), Bitumen Asfalt Distribution, PT Perwita Konstruksi, Taman Perwacy Joglo Perwita, Bale Perwita (Gedung Pertemuan/MICE), Warung Kampung Joglo (kuliner). (Vin)-f

8 PEJABAT BARU DILANTIK Jaga Integritas dalam Bekerja



Kajati saat melantik pejabat di lingkungan Kejati DIY.

YOGYA (KR) - Kajati DIY Katarina Endang Sarwestri SH MH menegaskan kepada seluruh jajaran Kejati DIY untuk menjaga integritas dalam bekerja. Harapannya dapat melaksanakan penegakan hukum bermartabat dan menggunakan hati nurani serta berman-

di lingkungan Kejati DIY Katarina Endang Sarwestri SH MH, Rabu (9/3).

Dalam kesempatan itu, Kajati melantik 8 pejabat baru di lingkungan Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY, yakni Asisten Pidana Umum (Aspidum) Agus Setiadi SH MH, Asisten Perdata dan Tun (Asdatun) Kristanti Yuni Purnawanti SH MH, Asisten Pengawasan (Aswas) Dr Supriyanto SH MH.

Kemudian Kajari Sleman Widagdo SH, Kajari Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH dan Kajari Gunungkidul Rinaldi Umar SH, serta koordinator di Kejati DIY Devi Love Marbuhl Oktario Hutapea SH MH dan Budhi Purwanto, SH MH. (Sni)-f

PAMERAN TUNGGAL EMEN DI GALERI LORONG

Tangkap Transisi Hegemoni Budaya Pop

MENANGKAP transisi hegemoni pop yang dialami sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, Haider Emen Wening menggelar pameran tunggal bertajuk 'In Between Stuck On You But I Want To Move Forward' yang dibuka Sabtu (5/3) dan akan berlangsung hingga Minggu (13/3) di Galeri Lorong di Nitiprayan, Dusun Jeblok, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

"Di tahun 2000-an, media massa Indonesia khususnya televisi sudah tidak hanya didominasi oleh hiburan dari industri pop Amerika. Melainkan telah beradu dengan tontonan fantasi dari industri Jepang," tutur kurator Ahmad Sulton kepada KR, Rabu (9/3) dalam Kuratorial Tour.

Hal itu membuat masa kecil Emen dipenuhi oleh hiburan televisi yang lebih beragam di antaranya, seperti Momotaro, Pokemon, Winnie the Pooh, Star Wars, Ultraman, Yugioh, Power Ranger, Dragon

Ball, Tamiya dan lain sebagainya. "Benda-benda sebagai ciri pop atas materialisme modern dikoleksi Emen sedari kecil, seperti beragam manga, novel grafis, action figure dan masih banyak lagi," jelasnya.

Beranjak dewasa Emen dihadapkan dengan generasi baru dari Idol pop, JAV (Japan adult video), gelombang industri pop dari Korea Selatan serta urban culture yang lebih kompleks antara lain, seperti street art, band indie dan komik underground.

"Kecintaan Emen terhadap kebudayaan pop yang mengitari dirinya membuatnya tidak bisa menikmati hanya secara sepintas. Namun, juga menggeluti hingga menjadi bagian dari dirinya yang tak terpisahkan," jelasnya.

Dikatakan, meskipun hegemoni dari industri pop Jepang dan Korea Selatan menjadi gelombang baru dan mendominasi subjek karya Emen, ia tidak meninggalkan fragmen dari



Pameran Tunggal Emen menangkap transisi budaya pop, ditampilkan di Galeri Lorong.

dominasi pop sebelumnya, yaitu Amerika. Emen melakukan hibridisasi pop atas transisi yang terjadi.

"Relevansi karyanya dengan perkembangan pop hari ini, menciptakan garis diferensiasi terhadap angkatan seni rupa pop di Indonesia pada generasi sebelumnya yang masih banyak didominasi oleh industri pop Amerika khususnya dalam angkatan 70-an," ujarnya.

Melalui pamerannya ini, Emen hendak menampilkan adanya dominasi baru dari industri pop Jepang dan Korea Selatan.

"Emen tidak semata melakukan glorifikasi dari gelombang pop baru tersebut, melainkan juga melakukan kritik terhadap sisi kelam dampak industri pop Jepang dan Korea Selatan. Lewat karyanya pula, Emen berusaha menempatkan perempuan yang sering menjadi idol dan artis JAV selayaknya perempuan yang hidup seperti masyarakat pada umumnya," tuturnya. (Vin)-f

Indosiar Kembali Gelar D'Academy 5

INDOSIAR kembali menyelenggarakan D'Academy 5 (D'A5). Pendaftaran sudah dimulai sejak 7 Maret dan akan berlangsung hingga 31 Maret. Untuk menjangkau peserta yang antusiasnya luar biasa, Indosiar bekerja sama dengan radio-radio di daerah.

"Ini perlu dilakukan untuk memudahkan peserta dari seluruh pelosok negeri untuk mengikuti audisi," ungkap Deputy Director Programming IVM Ekin Gabriel dalam audisi online D'Academy 5, Rabu (9/3). Selain Ekin, narasumber lain adalah juri Reza DA dan Christina. Sampai berita diturunkan audisi masih dilangsungkan di antaranya menampilkan peserta dari Cimahi, Palembang, Prabumulih, dan lainnya.

Ekin menyebutkan, D'A5 selain sebagai refresh setelah pelaksanaan

Liga Dangdut juga berharap segera bisa melaksanakan Dangdut Academy Asia. "Sudah banyak muncul pertanyaan baik dari Indonesia maupun dari talent negeri tetangga. D'A ternyata cukup banyak yang rindu ajang ini," jelas Deputy Director Programming IVM tersebut.

Ekin mengungkapkan, jika dinilai sukses sejatinya pihaknya hanyalah semacam chef yang mengolah. Semua, sebutnya, tergantung bahan mentah yang masuk. Jika menang bahan mentahnya bagus, hasilnya juga akan bagus. Terbukti seperti Reza yang sekarang sudah menjadi produser. Atau yang lain yang menjadi host, pemain FTV dan lainnya.

Dikatakan, untuk hadiah besarnya akan masih sama dengan yang lalu. Namun diakui pihaknya tak segan berimprovisasi bila men-

dapatkan hasil yang menang luar biasa.

Sedang juri Reza DA mengakui hingga saat ini belum banyak diperoleh penyanyi yang berkarakter khusus selama dalam audisi D'A5. "Karena kalau ngefans misal sama Lesti, maksudnya mereka akan plek-ketiplek dengan Lesti. Demikian juga untuk yang lain. Mereka mau, menjadi sosok idolnya tanpa karakter tersendiri," ungkap Reza. Meski demikian, diakui antusiasme peserta cukup tinggi.

Reza berharap dalam D'A5 ini akan muncul juara baru yang berkarakter baru. Siapa tahu muncul jazdut atau yang lain dengan cengkok yang khas pula. Mengingat logat, gaya bahasa melahirkan cengkok dangdut yang berbeda. (Fsy)-f